

ABSTRAK

Romanus Japang, 19.75.6684. **Menelaah Seks Bebas di Kalangan Remaja dari Perspektif Teologi Tubuh Yohanes Paulus II.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan pandangan teologi tubuh Yohanes Paulus II tentang seks bebas di kalangan kaum remaja. *Kedua*, memperkenalkan figur Yohanes Paulus II dan pandangannya tentang teologi tubuh. *Ketiga*, menjelaskan kepada kaum remaja gambaran umum mengenai seks bebas, mulai dari pengertian, penyebab hingga akibat-akibatnya. *Keempat*, menerangkan kepada kaum remaja mengenai jati diri mereka sebagai makhluk ciptaan Tuhan, dan seksualitas sebagai anugerah yang luhur dan mulia, yang sangat berperan penting dalam menentukan masa depan mereka.

Objek kajian dalam penulisan skripsi ini adalah perilaku seks bebas di kalangan kaum remaja dalam terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis kualitatif. Penulis berusaha mendalami dan mempelajari dari pelbagai buku, jurnal-jurnal ilmiah dan pelbagai sumber pustaka lainnya tentang teologi tubuh Yohanes Paulus II, seks bebas, dan kaum remaja.

Berdasarkan hasil kajian disimpulkan bahwa seks bebas yang dilakukan di kalangan remaja merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap norma-norma etis sosial yang membawa dampak buruk bagi kehidupan dan masa depan kaum remaja. Jadi, seks bebas adalah praktik yang sangat tidak dibenarkan menurut ajaran Gereja Katolik, dan hal itu dianggap dosa berat. Untuk itu, teologi tubuh Yohanes Paulus II coba menghadirkan suatu pemahaman bahwa konsep tentang seksualitas mencakup pula konsep tentang tubuh manusia. Tubuh adalah aspek realis dari seksualitas. Tubuh dengan aspek-aspek biologisnya adalah pancaran kasat mata dari seksualitas manusia. Lebih lanjut, Yohanes Paulus II mengingatkan kita bahwa untuk menciptakan suatu tatanan dunia yang lebih baik, hal penting yang perlu dikerjakan adalah membawa kembali tiap manusia pada pemahaman yang benar tentang tubuhnya baik sebagai perempuan maupun sebagai laki-laki.

Kata kunci: Seks bebas, kaum remaja, Yohanes Paulus II, teologi tubuh

ABSTRACT

Romanus Japang, 19.75.6684. **Examining Free Sex among Teenagers from the Perspective of John Paul II's Theology of the Body.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this thesis aims to: *first*, explain the view of John Paul II's theology of the body on free sex among teenagers. *Second*, to introduce the figure of John Paul II and his views on theology of the body. *Third*, to explain to teenagers a general description of promiscuous sex, from its definition, causes to its consequences. *Fourth*, to explain to teenagers about their identity as God's creatures, and sexuality as a noble and glorious gift, which plays an important role in determining their future.

The object of study in writing this thesis is free sexual behavior among teenagers in the light of John Paul II's Theology of the Body. The method used in writing this thesis is the qualitative analysis method. The author tries to explore and learn from various books, scientific journals and various other literature sources about the theology of the body of John Paul II, free sex, and teenagers.

Based on the results of the study, it is concluded that promiscuous sex among teenagers is a form of violation of social ethical norms that has a negative impact on the lives and future of teenagers. Thus, promiscuous sex is a practice that is highly unjustified according to the teachings of the Catholic Church, and it is considered a mortal sin. For this reason, John Paul II's theology of the body tries to present an understanding that the concept of sexuality also includes the concept of the human body. The body is the realist aspect of sexuality. The body with its biological aspects is the visible emanation of human sexuality. Furthermore, John Paul II reminds us that to create a better world order, the important thing that needs to be done is to bring back every human being to the correct understanding of his or her body both as a woman and as a man.

Keywords: Free sex, teenagers, John Paul II, theology of the body